

# **LAPORAN KEGIATAN**

## **PERINGATAN “HARI BUMI**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
TAHUN 2019**

**PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI PEREKAMAN**

## UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

### A. Latar Belakang

Hari bumi adalah hari pengamatan tentang bumi yang dicanangkan setiap tahun tanggal 22 April dan diperingati secara internasional. Hari Bumi dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap planet yang ditinggali manusia. Dewasa ini, banyak terjadi kerusakan hutan dan lingkungan yang disengaja oleh manusia hanya demi kepentingan sesaat. Contohnya seperti pembukaan lahan untuk perkebunan, penebangan pohon untuk lahan perumahan, dan industry. Masalah-masalah yang dihadapi manusia bukan hanya berdampak kepada lingkungan, tetapi juga lebih kompleks dan menyeluruh. Kesehatan manusia terancam akibat polusi udara, limbah industry dan rumah tangga yang mencemari lingkungan serta pembangunan infrastruktur pemerintah yang tidak berkelanjutan, ramah lingkungan, serta komitmen dalam menjaga dan mengelola keseluruhan aspek lingkungan. Balita dan lansia yang lebih rentan terserang kesehatannya akibat adanya kerusakan lingkungan ini, semakin banyak orang yang menderita ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), diare, dan penyakit turunan lain yang diakibatkan oleh buruknya kualitas lingkungan. Banjir, longsor, dan kekeringan bukan hanya sekadar dampak alam semata, tetapi lebih kepada hasil atau dampak negative yang dilakukan oleh manusia itu sendiri.

Terlebih lagi, kerusakan lingkungan juga mempengaruhi aspek ekonomi, manusia terus mengeksploitasi lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri yang selalu meningkat dan tidak pernah puas. Kesadaran manusia akan pentingnya lingkungan bagi kehidupan masih sangat rendah, komunitas pecinta lingkungan hanya dianggap oleh masyarakat sebagai komunitas yang aneh, pencitraan, dan juga dianggap berlebihan. Berdasarkan data Maplecroft pada tahun 2011 Indonesia tercatat sebagai negara kedua dengan penggundulan hutan terbesar di dunia dengan total 2 juta hektar hutan dan penyumbang 16% dari gas efek rumah kaca di dunia.

Dengan adanya hal ini, menginspirasi kami untuk mensosialisasikan serta menerapkan makna dari Hari Bumi yang sesungguhnya. Bukan hanya sekadar upacara seremonial tetapi kami menginginkan langkah nyata, aksi nyata dalam memperingati

Hari Bumi yaitu dengan turut serta hadir memelihara, menjaga dan melindungi bumi dari kerusakan akibat manusia ataupun alam. Maka dari itu kami membuat acara dengan judul “Hari Bumi”

## B. Tujuan kegiatan

Dalam rangka memeriahkan Hari Bumi, Eco Campus FBS UNESA mengadakan kegiatan dengan tujuan, diantaranya :

1. Untuk mengisi dan memeriahkan Hari Bumi.
2. Agar menumbuhkan sikap cinta, dan peduli lingkungan.
3. Menjalani kerja sama yang lebih erat antar siswa dalam mengelola dan menjaga lingkungan sekitar, khususnya lingkungan sekolah.
4. Melakukan aksi nyata penghijauan Bumi.

## C. Kegiatan

No.	Waktu	Nama Kegiatan	Tempat
1.	07.00 s/d 07.20	Pembukaan dan Sambutan oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (Dr. Trisakti, M.Si)	Halaman FBS
2.	07.20 s/d 08.45	Kegiatan Bersih-bersih seluruh mahasiswa FBS	Masing-Masing Kelas dan luar kelas
3.	08.45 s/d 09.15	Istirahat	
4.	09.15 s/d 10.15	Penanaman Pohon oleh perwakilan masing-masing kelas	Lingkungan FBS
5.	10.15 s/d 10.25	Makan Bersama seluruh mahasiswa	Halaman FBS
6.	10.25 s/d 10.40	Penutupan	Halaman FBS

## D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu : 16 September 2019

Tempat : Halaman FBS Unesa dan Gedung Sawunggaling Jurusan  
Sendratasik FBS Unesa

### **E. Panitia Pelaksanaan Hari Bumi**

Panitia dalam proses penataan lingkungan FBS dengan melibatkan beberapa Dosen, Teknisi, Admin dan Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS Unesa. Adapun susunan panitia terlampir.

### **F. Hasil Kegiatan**

1. Penanaman pohon
2. Hasil kebersihan lingkungan Fakultas

### **G. Keberlanjutan**

1. Program ini merupakan program Laboratorium yang bisa ditindaklanjuti melalui berbagai program peduli lingkungan.
2. Memberikan wadah kepada mahasiswa dan Dosen dalam kepedulian terhadap lingkungan
3. Setelah proses perawatan pohon, pengamatan sikap penuli terhadap kebersihan lingkungan dan kebiasaan membuang sampah pdara tempat yang tepat. dievaluasi supaya selanjutnya bisa mempunyai kualitas sesuai standart.

### **Susunan Panitia**

Penanggung Jawab : Dr. Ina Ika Pratita, M.Hum.  
Ketua : Agus Suwahyono, S.Sn., M.Pd  
Sekretaris : Octo Dendy Andriyanto, S.Pd., M.Pd  
Bendahara : Hespi Septiana, S.Pd., M.Pd

Devisi Pengolahan Sampah:

1. Dra. Parastuti, M.Pd., MA.
2. Pujiono
3. Yon Mariono

Devisi Energi

1. Muh. Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn
2. Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Keanekaragaman Hayati dan Hewani

1. Moch. Ali Sidik, S.Sos., M.Si

Devisi Air

1. Mamik Tri Wedawati, SS., M.Pd.
2. Drs. Sugiarto, M.Si
3. Hadi Sulistyono

Devisi Makanan dan Minuman Sehat

1. Lina Purwaning Hartanti, S.Pd., M.EIL.
2. Erwin Yuningsih, S.E

Devisi Produksi

1. Winarno, S.Sn., M.Sn.
2. Tri Cahyo Kusumandyoko, S.Sn.,M.Ds.
3. Yohan Susilo, S.Pd., M.Pd

Devisi Karakter

1. Asrori, S.S., M.Pd
2. Dra. Trinil Dwi Turistiani, M.Pd.
3. Drs. Bambang Sugito, M.Sn

Demikian laporan kegiatan ini digunakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

Surabaya, 16 September 2019  
Ketua Pelaksana,

Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198803252014051021